

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan penting bagi anak bangsa demi tercapainya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Indonesia adalah Negara kepulauan yang mempunyai penduduk yang relatif tinggi sehingga banyak persaingan di berbagai bidang. Persaingan tersebut harus di iringi dengan beberapa hal seperti keterampilan, kognitif, psikomotorik, dan spiritual sehingga penerus bangsa dapat maju. Menurut Marsudi dkk (2012) dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selain itu, menurut Marsudi dkk (2012), pendidikan Indonesia condong ke aliran konvergensi di mana yang harus diperhatikan adalah anak itu harus diperlakukan sebagai subjek dan objek. Sebagai objek karena anak dalam tahap perkembangan sehingga harus diarahkan, dipengaruhi, dibimbing agar menjadi manusia yang baik. Sebagai subjek karena anak memiliki potensi untuk bisa berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Siswa sebagai subjek diharapkan dapat aktif dalam melakukan kegiatan belajar dan guru sebagai fasilitator saat proses pembelajaran di kelas diharapkan dapat membimbing siswa ketujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam membimbing siswa ke arah tujuan pembelajaran tidaklah mudah, banyak yang harus dilakukan oleh guru sebagai pembimbing anak di sekolah seperti halnya memilih dan menggunakan strategi tepat yang dapat menghasilkan kemajuan hasil belajar. Akan tetapi, pada umumnya siswa kurang paham terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena penyampaian materi menggunakan strategi pembelajaran kurang tepat

atau kurang efektif, sehingga mereka kurang berminat untuk belajar, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Subarna & Sunarti dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap (2013), mengemukakan bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari pengelolaan angka (bilangan-bilangan) seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, grafik dan sebagainya. Pembelajaran matematika dalam dunia pendidikan menjadi suatu pembelajaran yang dianggap begitu sulit bagi sebagian siswa sehingga mereka tidak suka dengan pembelajaran tersebut. Apabila mereka tidak suka mereka tidak mempunyai minat untuk mempelajari dan menggali informasi yang ada dalam pembelajaran matematika. Padahal, di dunia nyata matematika penting digunakan dalam kehidupan.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dicarikan suatu strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satu tipe dalam pembelajaran yang dianggap peneliti dapat memotivasi, meningkatkan minat dan hasil belajar siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran *Discovery Learning* (DL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Illahi (2012), DL adalah suatu metode yang bisa melibatkan peserta didik terlibat langsung saat kegiatan belajar-mengajar, sehingga mampu menggunakan proses mentalnya untuk menemukan suatu konsep atau teori yang sedang dipelajari, sedangkan menurut Bektiarso (2015), strategi DL mengutamakan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri, dan reflektif.

Sementara itu, menurut Rusmono (2012), strategi pembelajaran PBL, mementingkan dari sisi proses dan bukan hanya hasil belajarnya tersebut. Strategi DL berkaitan dengan penemuan dimana peserta didik mencari tahu informasi dan menggali kemampuan mengenai dirinya, sedangkan strategi PBL adalah suatu pemecahan masalah yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik memungkinkan untuk dapat mengingat tentang materi atau masalah yang telah dihadapinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar berikutnya adalah minat. Menurut Slameto (2003), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat berpengaruh terhadap hasil belajar karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta berhubungan dengan cita-cita yang berkaitan dengan bahan pelajaran yang dipelajari.

Dari pemaparan permasalahan di atas, peneliti ingin mengkaji perbedaan pengaruh strategi pembelajaran DL dan PBL terhadap hasil belajar Matematika ditinjau dari minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Gondangrejo.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan fokus dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Kurang tepatnya penerapan strategi pembelajaran yang digunakan.
2. Hasil belajar matematika yang belum sesuai.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Adanya minat belajar siswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini terfokus pada hal sebagai berikut.

1. Strategi yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi DL dan PBL.
2. Minat belajar matematika pada penelitian ini yang dimaksud adalah ketertarikan belajar siswa.
3. Hasil belajar matematika dibatasi oleh hasil nilai akhir saat pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah perbedaan pengaruh strategi DL dan PBL terhadap hasil belajar matematika?

2. Adakah perbedaan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah interaksi antara penerapan strategi DL, PBL dan minat siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus permasalahan, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Menguji dan menganalisis perbedaan pengaruh strategi DL dan PBL terhadap hasil belajar siswa.
2. Menguji dan menganalisis perbedaan pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Menguji dan menganalisis interaksi antara penerapan strategi DL, PBL dan minat siswa terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa memperoleh pengalaman belajar dengan strategi belajar yang telah diterapkan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bahwa strategi pembelajaran DL dan PBL dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan minat terhadap hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa melalui pembelajaran yang tepat.
- d. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi DL dan PBL.